



PROFIL USAHA

DESA SOMOKATON

KECAMATAN NGLUWAR

(PETERNAKAN, PERIKSANAN, DAN UMKM)

2025

BAB I PENDAHULUAN

Sektor peternakan, perikanan, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Ketiga sektor ini menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan, karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta memanfaatkan potensi sumber daya alam secara optimal.

Usaha peternakan berkontribusi dalam penyediaan protein hewani yang berkualitas, baik dari daging, susu, maupun produk olahan lainnya. Sementara itu, sektor perikanan — yang mencakup perikanan tangkap dan budidaya — menjadi penyedia bahan pangan bergizi tinggi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Di sisi lain, UMKM hadir sebagai penggerak utama ekonomi rakyat dengan karakter usaha yang fleksibel, inovatif, dan mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar.

Profil usaha ini disusun sebagai gambaran menyeluruh mengenai kondisi, potensi, dan perkembangan usaha peternakan, perikanan, serta UMKM di wilayah terkait. Informasi yang disajikan meliputi data produksi, sumber daya, pemasaran, hingga tantangan yang dihadapi. Dengan adanya profil ini, diharapkan para pemangku kepentingan, baik dari pemerintah, pelaku usaha, maupun pihak swasta, dapat memiliki dasar yang kuat dalam merencanakan program pengembangan yang tepat sasaran.

BAB II METODOLOGI

2.1 Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu wawancara secara langsung ke keluarga yang memiliki usaha.

2.2 Konsep dan Definisi

Pemilik/Pengelola merupakan penanggungjawab dari usaha ternak/ikan. Dalam satu keluarga, bisa lebih dari satu pemilik/pengelola ternak dan ikan. Apabila lebih dari satu pemilik/pengelola, maka ditulis sejumlah baris untuk pemilik/pengelola.

Umur pemilik/pengelola dihitung berdasarkan ulang tahun terakhir atau pembulatan ke bawah.

Contoh penghitungan umur:

- Umur 24 tahun 9 bulan, maka yang dicatat adalah 24 tahun.
- Umur 99 tahun ke atas ditulis “98”, sedangkan kode 99 digunakan untuk responden yang tidak mengetahui umurnya. Sebelum menggunakan kode 99 diupayakan dilakukan pendekatan dengan peristiwa penting (kemerdekaan RI, G30SPKI, kerusuhan Mei 1998 dll.).

Pendidikan tertinggi dilihat dari ijazah tertinggi yang dimiliki oleh pemilik/pengelola.

Ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) adalah surat keterangan yang diperoleh setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan formal tertentu, dan lulus ujian akhir.

Jumlah ternak Ternak yang dimiliki/dikelola pada periode 1 Juli 2025. Meliputi sapi, kambing, domba, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, ayam kampung, bebek, entok/itik manila

Luas baku wadah budidaya adalah luas permukaan dari wadah budidaya yang digunakan. Jika jenis wadah yang digunakan lebih dari satu, jumlahkan seluruh luas permukaan wadah budidaya yang digunakan. Apabila dalam satu wadah digunakan untuk lebih dari 1 jenis ikan, maka luas baku wadahnya sama untuk setiap jenis ikan.

- Apabila responden mengetahui secara pasti luas baku wadah budidaya yang digunakan, maka pengisian luas wadah ini berdasarkan pengakuan responden. Contoh luas wadah yang mempunyai ukuran pasti adalah: tambak, kolam, karamba, tali rentang/patok/rakit.
- Apabila permukaan wadah berbentuk selain segi empat, misalkan permukaan wadah berbentuk lingkaran, maka luas wadah dihitung dengan pendekatan perhitungan luas lingkaran.
- Apabila wadah budidaya ikan adalah mina padi, maka perhitungan luas lahannya sama dengan luas lahan sawah yang digunakan untuk budidaya mina padi.
- Apabila budidaya dilakukan di ember atau botol plastik, maka perhitungan luas wadah budidaya dilakukan dengan cara memperkirakan apabila wadah tersebut ditata di atas tanah.

Produksi perikanan budidaya adalah jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam **kg berat basah atau segar untuk ikan konsumsi** serta **satuan ekor untuk ikan hias dan benih**, yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh pembudidaya ikan.

- Produksi yang dicatat tidak hanya yang dijual, tetapi termasuk juga hasil panen yang dikonsumsi sendiri dan yang diberikan kepada pihak lain (sebagai upah, dll). Jika selama periode tersebut belum pernah panen atau gagal panen **isikan angka nol**.

Status kepemilikan

Milik Sendiri

Milik sendiri berarti memiliki dan mengelola ternak serta seluruh sarana produksi (kandang, pakan, lahan, tenaga kerja) secara mandiri. Hasil usaha (misalnya: penjualan daging, susu, atau anak ternak) sepenuhnya menjadi milik pemilik ternak.

Bagi Hasil (Gaduh)

Bagi hasil (Gaduh) adalah sistem kerja sama antara pemilik ternak (biasanya modal) dengan pengelola/peternak (biasanya tenaga kerja dan fasilitas). Kedua pihak menyepakati pembagian keuntungan dan juga risiko secara proporsional sesuai kontribusinya.

Kelompok Ternak/Asosiasi

Kelompok Tani adalah kumpulan petani, peternak, atau pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan, dan komoditas untuk meningkatkan usaha bersama. Asosiasi, dalam konteks ini, adalah kumpulan dari kelompok tani atau gabungan kelompok tani yang bertujuan memperjuangkan kepentingan petani dalam skala yang lebih luas, seringkali terkait dengan komoditas tertentu.

Kumpulan petani yang memiliki kesamaan kepentingan, kondisi sosial, ekonomi, dan sumber daya, serta keakraban untuk mengembangkan usaha bersama.

Asosiasi merupakan Organisasi yang dibentuk oleh petani, kelompok tani, atau gabungan kelompok tani untuk memperjuangkan kepentingan petani dalam skala yang lebih luas dan seringkali terkait dengan komoditas tertentu.

Kode 1 : Ya

Kode 2 : Tidak

Penyuluhan

Penyuluhan pertanian merupakan suatu sistem pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya. (Badan SDM Pertanian, 2003).

Kode 1 : Pemerintah

Kode 2 : Non Pemerintah

Kode 3 : Belum Pernah

Penggunaan Internet

Penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, yaitu penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi oleh unit usaha untuk kegiatan pertanian. Contohnya: penggunaan telepon pintar sebagai sarana komunikasi antar petani, mencari informasi pertanian di internet, melakukan pencatatan/pembukuan melalui aplikasi, melakukan penjualan produk pertanian melalui aplikasi, dan lain-lain.

Kode 1 : Mencari informasi

Kode 2 : Pemasaran/ Iklan

Kode 3 : Jual/Beli

Kode 4 : Tidak menggunakan

Masalah utama dalam Usaha Ternak

Masalah Utama dalam Usaha yaitu permasalahan utama yang dihadapi oleh petani yang menghambat usaha peternakan dan perikanan untuk berkembang. Kesulitan yang terberat yang dihadapi oleh petani.

Kode 1 : Penyakit

Kode 2 : Harga Pakan Mahal

Kode 3 : Pemasaran Sulit

Kode 4 : Modal Terbatas

Kode 5 : Kurangnya Pengetahuan

Kode 6 : Tenaga kerja

Kode 7 : Harga ternak/bibit/ikan tidak stabil

UMKM

Kolom (2) berisi nama Kepala Keluarga yang memiliki atau mengelola UMKM di RT tersebut. Nama anggota keluarga lainnya dapat ditambahkan jika terdapat Kepala Keluarga yang memiliki nama sama sehingga membantu dalam mengidentifikasi suatu keluarga.

- Jika tidak memiliki nama usaha, maka tuliskan nama kegiatan usaha IMK rumah tangganya dan ditambahkan nama pemilik usaha tersebut.

Contoh:

- Usaha/perusahaan yang mempunyai nama:
CAHAYA CATERING
CAHAYA ABADI, PT
GEMILANG, CV
- Usaha yang tidak mempunyai nama:
INDUSTRI GULA JAWA < AFIFAH > (usaha Gula Jawa milik Ibu Afifah)
INDUSTRI BATU-BATA <RIZKI> (usaha membuat batu bata milik Rizki)
KUE KERING <SITI> (usaha membuat kue kering dengan milik Ibu Siti)
- Pendidikan tertinggi dilihat dari ijazah tertinggi yang dimiliki oleh pemilik/pengelola.
Kode 1 : <SMP
Kode 2 : SMP

Kode 3 : SMA

Kode 4 : >SMA

- Pemasaran offline adalah aktivitas promosi atau penjualan yang dilakukan tanpa bantuan internet, biasanya secara langsung (tatap muka) atau melalui media cetak dan tradisional
- Pemasaran online adalah segala bentuk kegiatan promosi, penawaran produk, atau jasa yang dilakukan melalui internet dan media digital. Tujuannya adalah menjangkau konsumen melalui perangkat digital seperti smartphone, komputer, dan tablet.
Contoh : Media sosial (Instagram, TikTok, Facebook, WhatsApp), Website dan blog, Marketplace (Shopee, Tokopedia), Iklan digital (Google Ads, Facebook Ads), Email marketing
- Keduanya; merupakan metode pemasaran dengan menggunakan keduanya (offline dan online)
- IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil) adalah Surat izin resmi yang diberikan kepada pelaku usaha mikro dan kecil agar dapat menjalankan usahanya secara legal di wilayah tertentu. Biasanya dikeluarkan oleh kelurahan atau kecamatan. Saat ini IUMK sudah tergantikan oleh NIB
- NIB (Nomor Induk Berusaha) adalah Nomor identitas pelaku usaha yang diterbitkan melalui sistem OSS (Online Single Submission). NIB juga berfungsi sebagai TDP (Tanda Daftar Perusahaan), API (Angka Pengenal Impor), dan akses ke BPJS Ketenagakerjaan serta pajak.

NPWP adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan, yang digunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.

Bantuan pemerintah adalah pemberian sumber daya oleh pemerintah kepada individu, kelompok, atau badan usaha dalam bentuk uang, barang, atau jasa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta membantu pihak yang terdampak bencana, kemiskinan, atau kondisi khusus lainnya.

BAB III PROFIL DESA SOMOKATON

A. Batas Wilayah dan Luas Wilayah

Desa Somokaton merupakan salah satu desa yang secara administratif berada di Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah desa Somokaton ialah 180 Ha dengan jumlah penduduk 2601 orang. Terletak di antara 2 aliran sungai yang merupakan aliran anakan dari gunung merapi, di sebelah timur berbatasan dengan sungai Krasak, yang secara langsung berbatasan dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, disebalah barat sendiri terdapat sungai Batang yang merupakan anakan dari sungai Putih di Kabupaten Magelang. Batasan desa Somokaton meliputi:

- Batas Utara : Desa Salam
- Batas Timur : Desa Pondokrejo, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Batas Selatan : Desa Pakunden
- Batas Barat : Desa Ngluwar

Secara geografis terletak pada 70 28, 15 sampai dengan 70 28, 45 LS dan 1100 13.15“.4 sampai dengan 1100 17“.41“.4 BT. Desa Somokaton terbagi menjadi 5 dusun, yaitu Dusun Somokaton, Kricaan, Banaran, Canggalan, Madesan.

B. Hidrologi

Desa Somokaton memperoleh air untuk kebutuhan pertanian yaitu dengan penggunaan air dari sungai Krasak. Sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan air sehari-hari penduduk Desa Somokaton memanfaatkan penggunaan sumur galian di setiap rumah.

C. Perekonomian Desa

Perekonomian Desa Somokaton mayoritas berasal dari sektor pertanian. Dengan luas lahan area persawahan ialah 122,3 Ha. Hasil panen yang mendominasi seperti padi, tembakau, cabai, jagung manis, dan berbagai kebutuhan sayuran. Terdapat juga sektor industri, peternakan, dan perikanan.

D. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Somokaton Tahun 2024 sebanyak 2.619 terdiri dari 1.291 penduduk laki-laki dan 1.328 penduduk perempuan. Dari hasil Pendataan PODES 2024,

sebagian besar penduduk bekerja di sector pertanian, kehutanan, dan perikanan, dengan sub sector utama pertanian tanaman pangan.

BAB IV PROFIL USAHA PETERNAKAN DAN PERIKANAN

4.1 Profil Pelaku Usaha Peternakan dan Perikanan

Penduduk Desa Somokaton berdasarkan administrasi kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2024 sebanyak 2.619 orang. Dari jumlah tersebut, penduduk yang bekerja sebanyak 1.446 orang dengan 40,32 persen bekerja di bidang pertanian yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Tingkat pendidikan penduduk mempengaruhi kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan perilaku baik dalam organisasi maupun luar organisasi (lestari dalam Wirawan, 2016). Dari hasil kegiatan pendataan usaha peternakan dan perikanan, jumlah penduduk yang berusaha di bidang tersebut sebanyak 173 orang, dengan berbagai tingkat pendidikan.

Tabel 4.1 Jumlah Pengusaha Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2025

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jumlah Usaha
(1)	(2)
< SD	47
SMP	50
SMA	72
>SMA	4
Total	173

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

Umur penduduk mempengaruhi pola pikir dan kemauan untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan di bidang kegiatan yang sedang ditekuni. Berdasarkan kelompok umur, sebagian besar penduduk yang mempunyai usaha di bidang peternakan dan perikanan berumur 50 tahun ke atas, yaitu sebanyak 116 orang (67,05 persen).

Tabel 4.2 Jumlah Pengusaha Ternak dan atau Perikanan Menurut Kelompok Umur, 2025

Kelompok Umur	Jumlah
(1)	(2)
20-29	4
30-39	25
40-49	28
50-59	48
60-69	44
70-80	24
Grand Total	173

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

4.2 Profil Usaha Peternakan

Dari hasil Pendataan Ternak dan Perikanan Tahun 2025, di Desa Somokaton jumlah ternak terbanyak adalah kambing, yaitu sebanyak 1.121 ekor, dengan ternak terbanyak berada di Dusun Somokaton. Disusul dengan Domba sebanyak 518 ekor dengan jumlah terbanyak di Dusun Kricaan sebanyak 226 ekor. Sedangkan untuk unggas, jumlah unggas terbanyak adalah bebek yang seluruhnya berada di Dusun Madesan.

Tabel 4.3 Jumlah Ternak yang Diusahakan Menurut Jenis Ternak dan Dusun di Desa Somokaton, 2025

Dusun	Sapi	Kambing	Domba	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Ayam Kampung	Bebek	Itik	Kerbau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)
DUSUN BANARAN	39	19	98	0	0	48	0	30	0
DUSUN CANGGALAN	23	27	115	0	0	0	0	0	0
DUSUN KRICAAN	5	23	226	0	0	0	0	0	0
DUSUN MADESAN	5	0	79	0	0	0	780	0	0
DUSUN SOMOKATON	55	1052	0	0	0	0	0	0	0
Grand Total	127	1121	518	0	0	48	780	30	0

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

Tingkat produktifitas peternak bisa dilihat dari jumlah peternak dibandingkan dengan jumlah ternak yang dipelihara. Jumlah penduduk yang mempunyai usaha ternak kambing sebanyak 26 orang. Hal ini berarti rata-rata peternak di Desa Somokaton memelihara 43 ekor kambing. Penduduk yang mempunyai usaha ternak domba sebanyak 89 orang sehingga rata-rata peternak domba memelihara 6 ekor domba. Dan untuk penduduk dengan usaha ternak sapi sebanyak 57 orang sehingga rata-rata peternak sapi memelihara 2 ekor sapi.

Sedangkan untuk usaha unggas, jumlahnya lebih sedikit dibandingkan jumlah ternak besar. Diman jumlah peternak ayam kampung sebanyak 4 orang, usaha bebek sebanyak 2 orang, dan itik manila sebanyak 1 orang

Tabel 4.4 Jumlah Peternak berdasarkan jenis ternak dan Dusun di Desa Somokaton, Tahun 2025

Dusun	Sapi	Kambing	Domba	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Ayam Kampung	Bebek	Itik	Kerbau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)
DUSUN BANARAN	28	2	16	0	0	4	0	1	0
DUSUN CANGGALAN	11	1	20	0	0	0	0	0	0
DUSUN KRICAAN	4	5	36	0	0	0	0	0	0
DUSUN MADESAN	2		17	0	0	0	2	0	0
DUSUN SOMOKATON	12	18		0	0	0	0	0	0
Grand Total	57	26	89	0	0	4	2	1	0

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

4.3 Tantangan Usaha Peternakan dan Perikanan

Asosiasi bisnis dibentuk bersama sebagai wadah untuk memperjuangkan kepentingan bersama anggotanya dalam memajukan usaha. Asosiasi juga berfungsi sebagai sarana komunikasi, berbagi informasi, dan strategi dalam usaha. Asosiasi peternak dan asosiasi perikanan merupakan wadah yang dibuat untuk menghimpun para peternak atau para pengusaha perikanan untuk memperjuangkan hal-hak bersama, berbagi informasi untuk memajukan usaha, berbagi informasi terkait pemasaran, dan pengelolaan usaha secara umum. Dengan bergabung dalam asosiasi, diharapkan para pelaku usaha peternakan dan

perikanan meningkat pendapatannya, akses pasar untuk penjualan hasil peternakan atau perikanan yang lebih baik, mendapat tambahan pengetahuan dan keterampilan terkait metode usaha sehingga hasilnya meningkat.

Jumlah pengusaha ternak dan perikanan di Desa Somoketro yang ikut bergabung dalam Asosiasi sebanyak 25 orang, atau hanya sebesar 14,25 persen.

Tabel 3.5 Jumlah Pengusaha Ternak dan atau Perikanan Menurut Status Keikutsertaan dalam Asosiasi di Desa Somokaton, 2025

Dusun	Ikut Asosiasi	Belum Ikut Asosiasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
DUSUN BANARAN	13	35	48
DUSUN CANGGALAN		32	32
DUSUN KRICAAN		46	46
DUSUN MADESAN	1	20	21
DUSUN SOMOKATON	11	15	26
Grand Total	25	148	173

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

Berbagi pengetahuan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pelaku usaha. Salah satu bentuk kegiatan untuk berbagi pengetahuan dalam bidang peternakan dan perikanan adalah melalui kegiatan penyuluhan. Penyuluhan peternakan dan perikanan adalah proses pendidikan non-formal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pelaku usaha peternakan dan perikanan sehingga mereka mampu mengelola usaha peternakan dan perikanan secara lebih baik dan menguntungkan. Penyuluhan berfokus pada transfer pengetahuan dan teknologi yang bisa diaplikasikan dari penyuluh kepada peternak, serta penyuluh juga diharapkan mampu memberikan alternative solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh peternak dan pengusaha perikanan. Selama tahun 2025, sebanyak 60 pengusaha sudah pernah mendapatkan penyuluhan dari pemerintah, 9 orang mendapatkan penyuluhan dari non pemerintah, dan 104 orang belum pernah mendapatkan penyuluhan.

Jumlah Pengusaha Ternak dan atau Perikanan menurut Pernah Mendapat Penyuluhan di Desa Somokaton, 2025

Penyuluhan	Pemerintah	Non Pemerintah	Belum Pernah	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DUSUN BANARAN	46		2	48
DUSUN CANGGALAN			32	32
DUSUN KRICAAN		9	37	46
DUSUN MADESAN	4		17	21
DUSUN SOMOKATON	10		16	26
Grand Total	60	9	104	173

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

Selain melalui asosiasi dan kegiatan penyuluhan, akses internet juga memberikan kesempatan bagi pelaku usaha peternakan dan perikanan untuk meningkatkan pengelolaan usahanya. Dalam hal dasar dan sederhana, akses internet membuat pelaku usaha mudah mencari informasi terbaru terkait pengelolaan peternakan atau perikanan terbaik, pemasaran, dan mencari informasi terbaru tentang pengelolaan usaha peternakan dan perikanan. Dalam kondisi yang lebih maju, akses internet dapat dimanfaatkan melalui teknologi Internet of Things (IoT). Teknologi ini dapat digunakan untuk memantau kesehatan hewan, otomatisasi pemberian pakan, dan pelacakan lokasi ternak yang akan meningkatkan efisiensi dan produktifitas usaha. Dari 173 pelaku usaha peternakan dan perikanan, 171 pelaku usaha sudah menggunakan internet dalam pengelolaan usahanya

Jumlah Pengusaha Ternak dan atau Perikanan menurut Penggunaan Internet dalam Usaha di Desa Somokaton, 2025

Internet, Informasi	Mencari	Menggunakan	Tidak Menggunakan	Grand Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)
DUSUN BANARAN	48			48
DUSUN CANGGALAN	32			32
DUSUN KRICAAN	46			46
DUSUN MADESAN	21			21
DUSUN SOMOKATON	24	2		26
Grand Total	171	2		173

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

BAB V PROFIL UMKM

5.1 Pelaku Usaha UMKM

Pada tahun 2025 ada sebanyak 118 pelaku usaha UMKM yang terbagi dalam 5 dusun. Jumlah pelaku usaha UMKM hamper seimbang untuk setiap dusun, kecuali Dusun Somokaton dengan jumlah UMKM paling sedikit yaitu 14 orang. Tingkat pendidikan pelaku UMKM paling banyak berpendidikan SMA yaitu sebanyak 76 orang. Sedangkan lainnya sebanyak 24 orang berpendidikan SMP, 10 orang berpendidikan SD ke bawah, dan 8 orang berpendidikan diatas SMA.

Dusun	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Grand Total
	< SMP	SMP	SMA	>SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DUSUN BANARAN	1	7	21		29
DUSUN CANGGALAN	1	1	21	4	27
DUSUN KRICAAN	3	11	7	2	23
DUSUN MADESAN	2	1	22		25
DUSUN SOMOKATON	3	4	5	2	14
Grand Total	10	24	76	8	118

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

5.2 Profil Usaha UMKM

Jumlah UMKM di Desa Somokator pada tahun 2025 sebanyak 118 usaha. Jenis usaha kelompok perdagangan merupakan usaha dengan jumlah terbanyak yaitu sebanyak 65 usaha (55,08 persen). Setelah itu disusul dengan kelompok usaha jasa sebanyak 23 usaha (19,49 persen), dan kelompok penyajian makan minum sebanyak 11 usaha (9,32 persen)

Jumlah Usaha UMKM menurut Jenis Usaha di Desa Somokaton, 2025

Dusun	Pertanian	Industri Pengolahan	Perdagangan	Penyajian Makan dan Minum	Jasa	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
DUSUN BANARAN			18		11		29
DUSUN CANGGALAN	3	2	16	4	2		27
DUSUN KRICAAN	1	5	13		4		23
DUSUN MADESAN	3	1	8	7	5	1	25
DUSUN SOMOKATON		2	10		1	1	14
Total	7	10	65	11	23	2	118

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

Tempat usaha merupakan factor strategis yang penting untuk mendukung usaha, baik dari sisi kepemilikan maupun lokasi. Sebagai besar tempat usaha UMKM berstatus milik sendiri, yaitu sebanyak 93 tempat usaha (78,81 persen). Dengan tempat usaha milik sendiri, pengusaha UMKM lebih bebas untuk menjadikan tempat usahanya lebih menarik sehingga mendukung pemasaran.

Jumlah Usaha UMKM menurut Status Tempat Usaha di Desa Somokaton, 2025

Dusun	Sendiri	Sewa	Bebas Sewa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DUSUN BANARAN	19	5	5	29
DUSUN CANGGALAN	22	3	2	27
DUSUN KRICAAN	23			23
DUSUN MADESAN	17	5	3	25
DUSUN SOMOKATON	12	1	1	14
Total	93	14	11	118

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

Jumlah Usaha UMKM menurut Jenis Usaha dan Status Tempat Usaha di Desa Somokaton, 2025

Jenis Usaha	Sendiri	Sewa	Bebas Sewa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	7			7
Industri Pengolahan	10			10
Perdagangan	48	11	6	65
Penyajian Makan dan Minum	7	2	2	11
Jasa	20		3	23
Lainnya	1	1		2
Total	93	14	11	118

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

Jumlah tenaga kerja menunjukkan skala usaha UMKM. Pelaku usaha UMKM yang bekerja sendiri sebanyak 69 usaha. Sisanya sebanyak 46 usaha mempunyai tenaga kerja 2 sampai 4 orang, dan 3 usaha memiliki tenaga kerja antara 5-10 tenaga kerja.

Jumlah Usaha UMKM menurut Jumlah Tenaga Kerja di Desa Somokaton, 2025

Dusun	1	2 - 4	5 - 10	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DUSUN BANARAN	24	3	2	29
DUSUN CANGGALAN	7	20		27
DUSUN KRICAAN	16	7		23
DUSUN MADESAN	10	14	1	25
DUSUN SOMOKATON	12	2		14
Total	69	46	3	118

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

Berdasarkan jenis usaha, UMKM di bidang perdagangan 42 usaha dikelola sendiri, 22 usaha mempunyai tenaga kerja antara 2-4 usaha, dan 2 usaha memiliki tenaga kerja antara 5-10
Jumlah Usaha menurut UMKM Jenis Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja di Desa Somokaton, 2025

Jenis Usaha	Jumlah Tenaga Kerja			
	1	2 - 4	5 - 10	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	4	3		7
Industri Pengolahan	6	4		10
Perdagangan	41	22	2	65
Penyajian Makan dan Minum	2	9		11
Jasa	15	7	1	23
Lainnya	1	1		2
Total	69	46	3	118

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

Sebagian besar usaha perdagangan (46 usaha) mempunyai omset 1-5 juta perbulan. Dan sisanya sebanyak 8 usaha memiliki omset 5-10 juta perbulan, dan 11 usaha mempunya omset kurang dari 1 juta. Secara keseluruhan, sebanyak 87 UMKM mempunya onset 1-5 juta perbulan, 13 usaha beromset 5-10 juta per bulan, dan 18 usaha mempunyai omset kurang dari 1 juta per bulan.

Jumlah Usaha UMKM menurut Jenis Usaha dan Rata-rata omset per bulan di Desa Somokaton, 2025

Jenis Usaha, Omset	< 1 Juta	1 - 5 Juta	5 - 10 Juta	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	1	6		7
Industri Pengolahan	4	4	2	10
Perdagangan	11	46	8	65
Penyajian Makan dan Minum		11		11
Jasa	1	19	3	23
Lainnya	1	1		2
Grand Total	18	87	13	118

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

5.3 Tantangan Usaha Mikro Kecil Menengah

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh UMKM antara lain adalah sistem pemasaran, ijin usaha, permasalahan yang dihadapi, dan pendampingan dari pemerintah

Sistem pemasaran yang baik dan sesuai akan mendukung kemajuan UMKM. Pemasaran secara offline atau penjualan langsung mempunyai jangkauan yang terbatas dibandingkan dengan pemasaran yang dilakukan secara online. Sebanyak 87 UMKM masih mengandalkan pemasaran secara langsung, 21 UMKM melakukan pemasaran secara online, dan 10 UMKM melakukan pemasaran secara langsung dan online.

Jumlah Usaha UMKM menurut Jenis Usaha dan Pemasaran di Desa Somokaton, 2025

Jenis, Pemasaran	Offline	Online	Keduanya	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	7			7
Industri Pengolahan	9	1		10
Perdagangan	52	8	5	65
Penyajian Makan dan Minum	5	6		11
Jasa	12	6	5	23
Lainnya	2			2
Grand Total	87	21	10	118

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

Legalitas dalam usaha UMKM yang dimaksud disini adalah kepemilikan ijin usaha, yaitu berupa Ijin Usaha Mikro Kecil Menengah (IUMKM) maupun NIB (Nomor Ijin Berusaha).

Dari 118 usaha di Desa Somokaton, baru 1 usaha yang memiliki legalitas (IUMKM atau NIB)

Jumlah Usaha UMKM menurut Jenis Usaha dan Kepemilikan Legalitas Usaha di Desa Somokaton, 2025

Jenis, Legalitas	Memiliki	Tidak	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian		7	7
Industri			
Pengolahan	1	9	10
Perdagangan		65	65
Penyajian Makan dan Minum		11	11
Jasa		23	23
Lainnya		2	2
Grand Total	1	117	118

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

Bantuan pemerintah merupakan salah satu wujud perhatian pemerintah terhadap UMKM. Diharapkan dengan bantuan yang diberikan, UMKM lebih bisa meningkatkan skala usahanya baik dari nilai produksi, maupun jangkauan pemasaran. Jumlah UMKM yang pernah mendapatkan bantuan pemerintah sebanyak 5 UMKM, sedangkan sisanya belum pernah mendapatkan bantuan pemerintah.

Jumlah Usaha UMKM menurut Jenis Usaha dan Pernah Mendapat Bantuan Pemerintah di Desa Somokaton, 2025

Jenis, Bantuan	Menerima	Tidak	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian		7	7
Industri			
Pengolahan	1	9	10
Perdagangan	2	63	65
Penyajian Makan dan Minum		11	11
Jasa	2	21	23
Lainnya		2	2
Grand Total	5	113	118

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

Setiap usaha baik itu UMKM maupun perusahaan besar pasti punya permasalahan yang harus dihadapi. Tekad, niat dan kemauan pengusaha dalam menghadapi tantangan permasalahan ini yang akan membuat suatu usaha akan bertahan atau menyerah. Kendala utama yang dihadapi oleh UMKM adalah pemasaran, permodalan, pengetahuan, dan tenaga kerja. Dari 118 UMKM, lebih dari setengahnya mempunyai permasalahan permodalan (64 UMKM). Sisanya sebanyak 31 UMKM mempunyai masalah utama di pemasaran, 9 UMKM mempunyai masalah utama di tenaga kerja, dan 3 UMKM mempunyai masalah di pengetahuan pengusaha.

Jumlah Usaha UMKM menurut Jenis Usaha dan Masalah Utama dalam Usaha di Desa Somokaton, 2025

Jenis, Masalah Utama	Pemasaran	Modal	Pengetahuan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	2	4		
Industri Pengolahan	4	5		
Perdagangan	17	36	1	7
Penyajian Makan dan Minum	1	9		
Jasa	6	9	2	2
Lainnya	1	1		
Grand Total	31	64	3	9

Sumber : Pendataan Usaha Ternak dan Perikanan Desa Somokaton, 2025

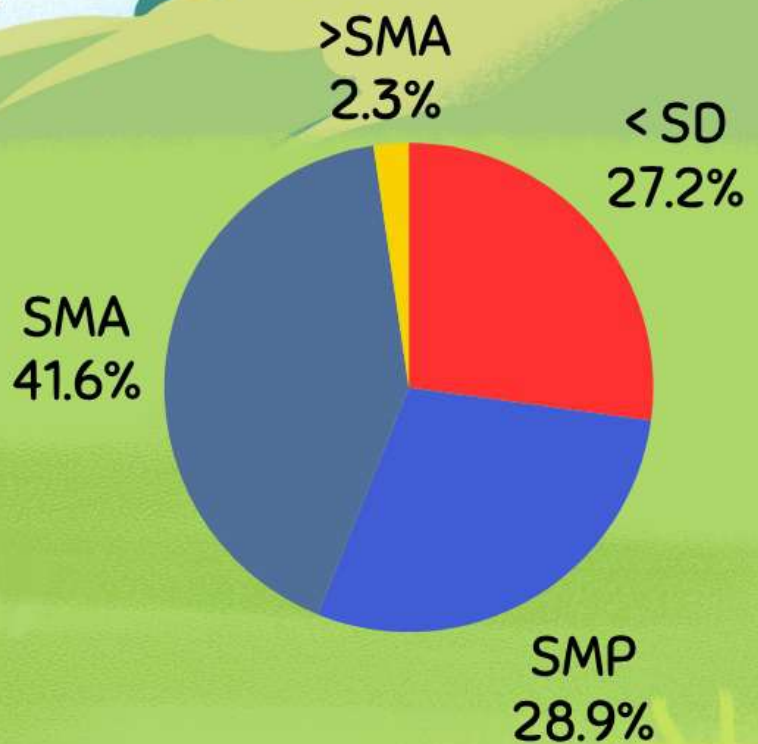
BAB VI PENUTUP

Profil usaha peternakan, perikanan, dan UMKM Desa Somokaton Tahun 2025 ini memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi, potensi, serta tantangan yang dihadapi para pelaku usaha di desa. Dari sektor peternakan dan perikanan, terlihat bahwa sebagian besar pelaku usaha merupakan kelompok usia produktif lanjut dan telah memanfaatkan teknologi informasi, meskipun partisipasi dalam asosiasi dan kegiatan penyuluhan masih perlu ditingkatkan. Sektor ini memiliki potensi besar dalam pengembangan produksi dan pemasaran, khususnya melalui penguatan kelembagaan dan penerapan teknologi modern.

Sementara itu, sektor UMKM di Desa Somokaton menunjukkan keberagaman jenis usaha, dengan dominasi pada bidang perdagangan dan jasa. Meskipun sebagian besar pelaku UMKM telah memiliki lokasi usaha milik sendiri, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan modal, rendahnya kepemilikan legalitas usaha, serta keterbatasan dalam memanfaatkan pemasaran online secara optimal. Dukungan berupa pendampingan, akses permodalan, dan pelatihan pemasaran digital akan menjadi faktor penting untuk mendorong pertumbuhan sektor ini.

Diharapkan, profil ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah, lembaga swasta, maupun masyarakat dalam merumuskan program pengembangan usaha yang tepat sasaran. Dengan sinergi dan kolaborasi berbagai pihak, potensi peternakan, perikanan, dan UMKM Desa Somokaton dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

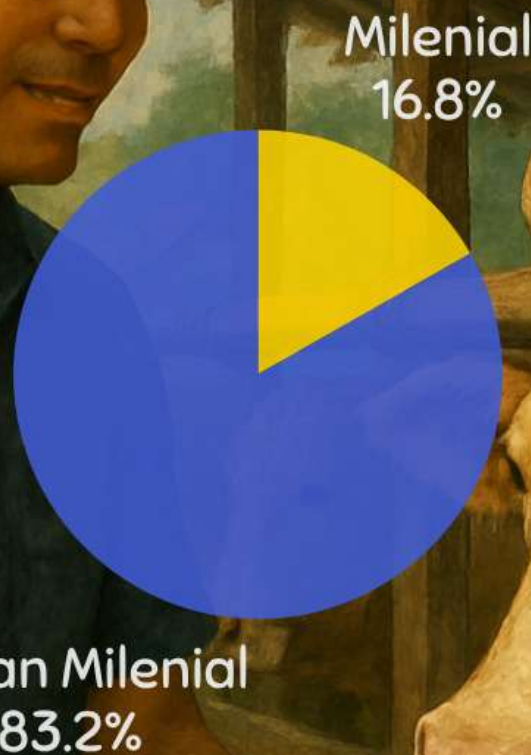
Tingkat Pendidikan Pemilik Usaha Peternakan dan Perikanan di Desa Somokaton Tahun 2025



Tingkat pendidikan pemilik usaha peternakan dan perikanan di desa Somokaton paling banyak adalah tamatan **SMA**/ sederajat yakni sebesar **41,6 %**

(* Hasil Pendataan bulan Juli 2025)

PERSENTASE PEMILIK USAHA PETERNAKAN DAN PERIKANAN GENERASI MILENIAL DESA SOMOKATON TAHUN 2025



Generasi Milenial (atau Generasi Y) adalah kelompok orang yang lahir antara 1981 hingga 1996, atau dengan kata lain Generasi Milenial berusia sekitar 29 hingga 44 tahun. Persentase generasi milenial hanya sebesar **16,8 %** menunjukkan bahwa belum banyak generasi milenial yang berminat pada bidang usaha peternakan dan perikanan

(* Hasil Pendataan bulan Juli 2025)

JENIS USAHA UMKM

Di Desa Somokaton
Tahun 2025



Pertanian **5,93 %**



Industri Pengolahan **8,47 %**



Perdagangan **55,08 %**



Penyajian Makanan dan Minuman **9,32 %**



Jasa **19,49 %**



Lainnya **1,69 %**

Di Desa Somokaton jenis UMKM paling banyak adalah bergerak dibidang **Perdagangan** yakni **55,08 %**

(* Hasil Pendataan bulan Juli 2025)



JUMLAH

Hewan Ternak yang Diusahakan

di Desa Somokaton

TAHUN 2025



Domba
518 ekor



Kambing
1121 ekor



Sapi
127 ekor



Ayam Kampung
48 ekor

Pada bulan Juli 2025 jumlah ternak yang diusahakan di desa Somokaton paling banyak adalah **Kambing** yakni sejumlah **1121** ekor
(* Hasil Pendataan bulan Juli 2025)

JENIS PEMASARAN DESA SOMOKATON TAHUN 2025

UMKM

Keduanya
8.5%

Online
17.8%

Offline
73.7%

Pemasaran produk secara online kini menjadi tren karena kemudahan akses, jangkauan luas, dan efisiensi biaya. Pelaku usaha memanfaatkan media sosial, e-commerce, dan iklan digital untuk menarik konsumen secara cepat dan interaktif. Sebanyak 73,7 % UMKM di desa Somokaton masih mengandalkan pemasaran secara offline.

(* Hasil Pendataan bulan Juli 2025)